

IDENTIFIKASI PERILAKU ADAPTIF PADA PESERTA DIDIK DENGAN KESULITAN MEMBACA: STUDI KASUS DAN IMPLIKASINYA

Syari Yuliana¹, Yosa Yulia Nasri², Mulia Tia Rahma³, Gaby Arnez⁴, Setia Budi⁵
^{1, 2, 3, 4, 5}Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Email: syariyuliana@unp.ac.id

Article History

Received: 10-07-2025

Revision: 19-07-2025

Accepted: 21-07-2025

Published: 24-07-2025

Abstract. The adaptive behavior of students struggling with reading is very important to discuss because it reveals a phenomenon that is often overlooked in the education world. At the age of grade 3 elementary school, children's reading ability is at a crucial stage, and the adaptive behaviors that arise from reading difficulties can provide important insights into their educational needs. The objective of this research is to observe and examine the adaptive behaviors of students experiencing reading difficulties in grade 3 at one of the schools in Padang City. This study uses a qualitative approach with descriptive methods. Data was obtained through observations, interviews, direct tests on students, and documentation. The data analysis technique employs qualitative data analysis through steps of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The analysis results show that this article demonstrates 5 adaptive behaviors of students facing reading difficulties in 3rd-grade elementary students. Teachers are strongly advised to develop teaching approaches that cater to the individual needs of students in relation to the 5 adaptive behaviors of students with reading difficulties.

Keywords: Adaptive Behavior, Reading Difficulties, Students, Learning Difficulties

Abstrak. Perilaku adaptif peserta didik kesulitan membaca sangat penting dibahas karena mengungkap fenomena yang sering terabaikan dalam dunia pendidikan. Pada usia kelas 3 SD, kemampuan membaca anak berada di tahap krusial, dan perilaku adaptif peserta didik yang muncul akibat kesulitan membaca dapat memberikan wawasan penting tentang kebutuhan pendidikan mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengamati dan melihat perilaku-perilaku adaptif peserta didik dalam kesulitan membaca pada peserta didik kelas 3 SD di salah satu sekolah di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara, tes secara langsung terhadap siswa dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa artikel ini menunjukkan 5 perilaku adaptif peserta didik dalam kesulitan membaca pada peserta didik kelas 3 SD. Guru sangat disarankan untuk dapat mengembangkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu siswa terhadap 5 perilaku adaptif peserta didik dalam kesulitan membaca.

Kata Kunci: Perilaku Adaptif, Kesulitan Membaca, Peserta Didik, Kesulitan Belajar

How to Cite: Yuliana, S., Nasri, Y. Y., Rahma, M. T., Arnez, G., & Budi, S. (2025). Identifikasi Perilaku Adaptif pada Peserta Didik dengan Kesulitan Membaca: Studi Kasus dan Implikasinya. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (4), 6267-6272. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i4.3756>

PENDAHULUAN

Kesulitan membaca adalah masalah akademik yang umum pada siswa sekolah dasar, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus. Masalah ini meliputi hambatan mengenali kata dan memahami bacaan (Lewis & Doorlag, 2010). Peserta didik dengan kesulitan membaca sering menunjukkan perilaku adaptif sebagai respons terhadap tantangan mereka, seperti kecemasan, mudah teralihkan, kurang fokus, kehilangan minat, atau menghindari aktivitas membaca. Menurut Abdurrahman (2012), perilaku peserta didik dengan kesulitan membaca cenderung mengalami hambatan seperti diskriminasi visual dan auditoris, analisis kata, memori visual, pemahaman simbol bunyi, integrasi visual-auditoris, asosiasi simbol tak teratur, pengurutan kata, serta kesulitan membaca kata demi kata dan berpikir konseptual. Akda (2021), mengemukakan bahwa kesulitan membaca mencakup pengenalan huruf, penguasaan kata (baik yang bermakna maupun tidak), kelancaran dan pemahaman membaca, serta kemampuan menyimak. Rendahnya kemampuan membaca dapat berdampak negatif pada moral dan keberhasilan akademik siswa (Ariyati & Rafika, 2020). Kemampuan membaca yang rendah pada siswa sekolah dasar menjadi fokus penting dalam pendidikan karena dapat menghalangi perkembangan akademik mereka, menurunkan motivasi belajar, dan mengurangi rasa percaya diri siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Falzon (2011) menyimpulkan bahwa sekitar 10-15% anak di setiap kelas kemungkinan mengalami kesulitan membaca. Masalah kesulitan membaca ini sangat penting karena dapat memengaruhi seluruh proses pembelajaran siswa di sekolah. Salah satu faktor penyebab kesulitan membaca pada siswa adalah IQ yang rendah. Anak dengan IQ rendah biasanya membutuhkan perhatian khusus, seperti anak dengan kesulitan belajar, IQ di bawah rata-rata, dan retardasi mental (Falzon, et al., 2011).

Permasalahan yang ditemui pada peserta didik N adalah peserta didik melihatkan perilaku adaptifnya saat mengalami kesulitan dalam membaca. Kemudian dari hasil tes secara langsung terhadap peserta didik, memang melihatkan perilaku adaptifnya saat mengalami kesulitan dalam hal membaca, seperti saat membaca ia mudah teralihkan, lambat dalam mengeja dan kurang fokus. Oleh karna itu, perlu dilakukan intervensi perilaku pada peserta didik, yang mana hal ini apakah perilaku tersebut bentuk kompensasi, respon terhadap stres, ketidaknyaman, kebiasaan atau bahkan gangguan lainnya. Kondisi permasalahan perilaku adaptif yang menyertai kesulitan membaca ini dapat berdampak signifikan pada perkembangan akademik dan perilaku siswa. Ketidaksadaran orang tua dan guru terhadap kesulitan belajar sering membuat anak dilabeli sebagai kurang berprestasi, malas, atau berbeda, yang kemudian memicu masalah emosional seperti frustrasi, kemarahan, kecemasan, depresi, dan rendahnya harga diri (Harwell, 2001). Berbagai gangguan, seperti masalah dalam integrasi visual-motor,

persepsi, pendengaran, serta kemampuan dalam berpikir abstrak dan berbahasa, dapat memengaruhi perkembangan individu dalam belajar dan berinteraksi sosial. Selain itu, kesulitan dalam integrasi antarindera, citra tubuh, dan konsep diri juga dapat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berfungsi secara optimal dalam lingkungan sosial dan akademik (Schaaf et al., 2010).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengetahui lebih mendalam bagaimana perilaku adaptif dalam kesulitan membaca memengaruhi perkembangan akademik dan emosional peserta didik. Sehingga dapat dicarikan solusi dari perilaku adaptif dalam kesulitan membaca. Perilaku adaptif dalam kesulitan membaca ini dapat memberikan gambaran terkait perilaku peserta didik, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan akademik

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber maupun perilaku yang diamati. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu observasi, wawancara, tes secara langsung dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan dengan memanfaatkan seluruh indra untuk mengamati perilaku adaptif peserta didik saat membaca. Kemudian, dilakukan wawancara dengan guru kelas untuk memperkuat data terkait keseharian peserta didik. Tes secara langsung dilakukan dengan memberikan tes kepada peserta didik untuk disuruh membaca. Lalu diperdalam juga dengan melakukan studi dokumentasi untuk memperkuat data-data ini dengan ditambahkan data dari buku PR, rekaman video saat peserta didik melakukan tes membaca, dan tugas sebagai bahan pendukung. Subjek dari penelitian ini satu orang peserta didik kelas 3 SD berinisial N yang berjenis kelamin laki-laki. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL

Penelitian ini telah dilakukan kepada subjek berinisial N, pada hari Senin 11 November 2024 di salah satu sekolah dasar di Kecamatan Pauh Kota Padang. Hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas, dimana beliau mengatakan peserta didik N ini memang kesulitan dalam membaca, ketika peserta didik N disuruh untuk membaca dan menyimak teman yang sedang membaca, perilaku yang muncul yaitu (1) Peserta didik ini mudah teralihkan ketika membaca, (2) Kurang fokus, (3) Sering ketawa-ketawa dan senyum-senyum, (4) Jika teman

sedang membaca, dia menyimak, tetapi apa yang dibaca temannya tidak tau, contoh: temennya sudah sampai paragraph 7 tetapi jari telunjuknya berada di paragraph 3; 4) Lambat dalam mengeja, (5) Suka tidak menyambung, (6) Daya tangkap yang minim, dan (7) Perasaan Cemas.

Selanjutnya, tes secara langsung dengan memberikan instrument asesmen kepada peserta didik, dengan melakukan tes membaca. Selama proses ini, peneliti mengamati dan mencatat berbagai perilaku adaptif peserta didik yang muncul saat membaca.

Tabel 1. Temuan perilaku adaptif peserta didik dalam kesulitan membaca pada peserta didik kelas 3 berdasarkan hasil tes

Deskripsi Perilaku	Durasi (menit)	Frekuensi (kali)
1. Peserta didik mudah teralihkan ketika membaca	5-10	3-4
2. Kurang fokus	10-15	5
3. Jarinya ketika memegang benda tidak bisa diam	30	10
4. Menggunakan jarinya untuk mengikuti pandangan matanya yang beranjak dari satu teks ke teks berikutnya	30	30
5. Lambat dalam mengeja	10	5

Tabel 1. menunjukkan perilaku adaptif peserta didik dalam kesulitan membaca yang ditemukan pada subjek N. Data yang diperoleh menunjukkan berbagai perilaku adaptif peserta didik dalam kesulitan membaca yang muncul saat melakukan tes secara langsung. Terakhir yaitu studi dokumentasi, dimana peneliti merekam saat anak tersebut melakukan tes membaca dan peneliti juga melihat buku pr dan tugas peserta didik sebagai data pendukung untuk penelitian ini

DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku adaptif peserta didik dalam kesulitan membaca merupakan suatu masalah yang membutuhkan perhatian khusus, karena dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam memahami materi, mengikuti pembelajaran secara efektif, dan mencapai hasil belajar yang optimal. Perilaku adaptif peserta didik dalam kesulitan membaca yang ditemukan pada subjek N yaitu:

- Peserta didik ini mudah teralihkan, ketika peserta didik ini membaca. setiap kali ada suara atau gerakan di sekitarnya ia langsung menoleh dan mengalihkan perhatiannya dari halaman yang sedang dibaca. Hal ini diperkuat dengan penelitian Posner & Rothbart (2007) yang menyatakan bahwa gangguan eksternal dapat mengalihkan perhatian seseorang, terutama pada individu yang memiliki kesulitan dalam mempertahankan fokus.

Gangguan tersebut seperti suara atau pergerakan di sekitar, dapat mengganggu proses pemrosesan informasi yang terjadi saat membaca, mengakibatkan penurunan dalam pemahaman dan retensi informasi.

- Kurang fokus, peserta didik tersebut sering melihat kekanan-kekiri dan objek disekitarnya. Hal ini diperkuat dengan pendapat (Rahayu et al., 2018) bahwa ketidakfokusan siswa saat pembelajaran dikarenakan kurangnya minat baca pada peserta didik mengenai sebuah teks bacaan.
- Jarinya ketika memegang benda tidak bisa diam, dimana pada saat subjek N membaca ia memegang pena di tangan kirinya sampai selesai membaca dengan digerak-gerakkannya. Hal ini diperkuat dengan penelitian dari Kounios dan Beeman (2014) menunjukkan bahwa gerakan kecil atau fidgeting dapat membantu proses berpikir kreatif atau problem- solving.
- Peserta didik menggunakan jarinya untuk mengikuti pandangan matanya yang beranjak dari satu teks ke teks berikutnya. Hal ini diperkuat dengan pendapat Fanu (2007), ciri-ciri anak dengan disleksia meliputi membaca dengan sangat lambat dan tampak ragu atas apa yang diucapkannya, menggunakan jari untuk mengikuti gerakan mata saat membaca dari satu bagian teks ke bagian lain, sering melewatkan beberapa suku kata, frasa, atau bahkan baris dalam teks, serta menambahkan kata-kata atau frasa yang tidak ada dalam teks yang sedang dibaca (Haifa et al., 2020).
- Lambat dalam mengeja, ketika peserta didik disuruh membaca ia amat lambat dan terkesan tidak yakin atas apa yang ia ucapkan. Hal ini diperkuat dengan sebagian besar peserta didik memiliki kemampuan mengeja yang bisa diterima. Tetapi, banyak yang tidak. Faktanya, tiga hingga sebelas persen dari semua anak dan remaja mengalami gangguan mengeja dan/atau membaca (Grünke & Skirde, 2022).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan 5 perilaku adaptif peserta didik dalam kesulitan membaca yang ditemukan pada subjek N di kelas 3 SD di salah satu sekolah di Kota Padang, (1) peserta didik mudah teralihkan ketika membaca, (2) kurang fokus, (3) jarinya ketika memegang benda tidak bisa diam, (4) menggunakan jarinya untuk mengikuti pandangan matanya yang beranjak dari satu teks ke teks berikutnya, (5) lambat dalam mengeja. Meskipun demikian, ada kendala-kendala teknis yang perlu diperhatikan saat melakukan penelitian ini (1) penelitian ini durasi waktunya dalam waktu yang pendek, sehingga datanya kurang mendalam; (2) ketika melakukan penelitian, peneliti kurang memperhatikan mood peserta didik. Saran bagi guru, dengan adanya perilaku adaptif peserta didik dalam kesulitan membaca ini, diharapkan para

guru mengembangkan strategi yang berbeda, memberikan intervensi yang tepat, memberikan perhatian individual, memonitor kemajuan peserta didik dan, melatih kesabaran dan empati. Sehingga peserta didik tidak mengalami perilaku adaptif dalam kesulitan membaca

REFERENSI

- Abdurrahman, "Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar", Jakarta: Reneka Cipta. 2012.
- Akda, Fita, M. 2021. Analisis Kesulitan Membaca pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Journal Naturalistic*, ISSN 2528-2921. Riau: Universitas Islam Riau. Diakses tanggal 08 April 2022.
<https://journal.umtas.ac.id/index.php/naturalistic/article/view/1437>.
- Falzon, R., Calleja, C., & Muscat, C. (2011). Structured multisensory techniques in reading and learning patterns-some considerations. *Universitas Tarraconensis. Revista de Ciències de l'Educació*, 1(2), 51–71.
- Fanu, L. J. (2007). *Deteksi Dini Masalah-Masalah Psikologi Anak dan Proses Terapinya*. Jogjakarta: Think.
- Grünke, M., & Skirde, I. (2022). The Effects of the PESTS Strategy on the Spelling Skills of a Third Grader With Severe Literacy Difficulties.
- Haifa, N., Mulyadiprana, A., & Respati, R. (2020). Pengenalan Anak Pengidap Disleksia. *PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, Vol. 7, No. 2 Halaman 21-32.
- Harwell, Joan M. 2000. *Information & Materials for LD*, New York: The Center of Applied Research in Education.
- Kounios, J., & Beeman, M. (2014). The cognitive neuroscience of insight. *Annual review of psychology*, 65(1), 71-93.
- Lewis, R. B., & Doorlag, D. H. (2010). *Teaching special students in general education classrooms*. Prentice Hall
- Posner, M. I., & Rothbart, M. K. (2007). Research on attention networks as a model for the integration of psychological science. *Annu. Rev. Psychol.*, 58(1), 1-23
- Rafika, Nurma dkk. 2020. Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, ISSN 2621-8097. Madiun: Universitas PGRI Madiun. Diakses tanggal 17 Maret 2022.
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/1580>.
- Rahayu, T., Riyadi, R., & Hartati, S. (2018). Pengaruh minat baca terhadap fokus belajar siswa dalam pembelajaran membaca. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(2), 95-102.
- Schaaf, R. C., Hunt, J., & Benevides, T. (2010). Occupational therapy using a sensory integrative approach for children with developmental disabilities. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 40(2), 149-166.